

IMPLEMENTASI WORKSHEET ANGKA UNTUK PENGENALAN MATEMATIKA PERMULAAN ANAK USIA DINI

Winda Nur Ayu Afifarah
UIN Raden Mas Said Surakarta
email: windafifora@gmail.com

Abstract

Teachers have a very important role in the learning process which includes planning, implementing, and assessing. In planning the teacher must pay attention to several aspects that must be in accordance with the child. The use of media must be appropriate to the level of child development. One of them is the use of worksheets to introduce mathematics to early childhood. In this case there must be a special event to help the learning process. So that it will make it easier for students to learn and increase knowledge for children. Stick with the concept of play, so as not to eliminate early childhood learning styles. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative approach. This research was conducted in Juwiring Village with children aged 4-5 years as research subjects. Data collection methods include: observation and documentation. Based on the analysis it was found that teaching mathematics to children can use interesting media images, so that it makes children interested in learning to understand the material. The emergence of their own desire in children to learn and do tasks continuously. This research shows that there is an increase in students' learning motivation in early childhood by using pictures of fruits. With interesting pictures can make children feel interested in learning material. So that children's learning motivation increases. With attractive images, children are more focused on one particular task and are less easily distracted by abstract events.

Keywords: *Media, worksheets, mathematics*

Abstrak

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam perencanaan guru harus memperhatikan beberapa aspek yang harus sesuai dengan anak. Penggunaan media harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Salah satunya adalah penggunaan LKS untuk mengenalkan matematika pada anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di Desa Juwiring dengan anak usia 4-5 tahun sebagai subjek penelitian. Metode pengumpulan data meliputi: observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis ditemukan bahwa pembelajaran matematika pada anak dapat menggunakan media gambar yang menarik, sehingga membuat anak tertarik untuk belajar memahami materi. Timbulnya keinginan sendiri pada anak untuk belajar dan mengerjakan tugas secara terus menerus. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa pada anak usia dini dengan menggunakan gambar buah-buahan. Dengan gambar yang menarik dapat membuat anak merasa tertarik dengan materi pembelajaran. Sehingga motivasi belajar anak meningkat. Dengan gambar yang menarik, anak-anak lebih fokus pada satu tugas tertentu dan tidak mudah terganggu oleh kejadian abstrak.

Kata Kunci : *Media; Worksheet; Matematika*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika dasar untuk anak usia dini merupakan hal yang penting dalam mengembangkan kemampuan berfikir anak, Selain itu dapat membantu mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki anak, selain itu menjadi sarana dalam menumbuhkan sikap dan perilaku positif dalam mengembangkan kemampuan dasar kepribadian secara dini, meliputi sikap kritis, ulet, mandiri, ilmiah, dan rasional. Selain itu matematika mengajarkan anak berpikir secara rasional dalam pemecahan dalam berbagai masalah yang akan dihadapinya.

NCTM menyebutkan ada dua jenis pengetahuan matematika: konten matematika yang terdiri dari angka serta aritmatika, aljabar, geometri, pengukuran dan analisis data dan probabilitas. dan yang kedua adalah proses matematika yang terdiri dari pemecahan masalah, penalaran serta bukti, komunikasi, koneksi dan representasi.

Dalam hal ini guru memiliki peranan penting dalam perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi. Pada proses perencanaan, pemberian materi serta pemilihan media haruslah secara tepat sesuai dengan usia perkembangan anak, serta karakteristik anak. Media harus dibuat secara menarik agar anak mempunyai motivasi yang tinggi dalam materi pembelajaran.

Peranan guru sangat menentukan keberhasilan dari proses pembelajaran, guru dituntut agar paham akan materi yang akan disampaikan. Melakukan perencanaan dengan profesional dan matang dengan memperhatikan berbagai unsur dan aspek yang menjadi syarat dan ketentuan. Seperti halnya dalam mengajarkan matematika permulaan pada anak usia dini, yang bukan hanya mengenai bilangan dan berhitung saja. Tetapi juga pengenalan dilakukan dengan cara permainan dan benda-benda disekitar anak (Zafirah, 2015, 9)

Atas pertimbangan ini guru dituntut terus berkarya dan berinovasi dalam membuat media pembelajaran bagi anak, agar dapat membantu anak dalam proses belajar serta dapat menunjang, memelihara, dan memperkaya proses pembelajaran.

Pembelajaran berhitung matematika di lingkup Taman Kanak-Kanak melingkupi tiga tahapan penguasaan diantaranya penguasaan konsep, pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa konkrit, Masa transisi, proses peralihan dari pemahaman kongkrit menuju pengenalan lambang abstrak. Lambang, yang merupakan visualisasi dari berbagai konsep. Tujuan penelitian ini adalah penggunaan media worksheet yang dibuat guru sendiri dalam pengenalan matematika permulaan pada anak usia dini.

B. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Juwiring dengan subjek penelitian anak usia 4-5 tahun. Metode pengumpulan data meliputi: observasi dan dokumentasi. Penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh diperlukan pengolahan data dengan Langkah- langkah yang meliputi: mengumpulkan data melalui dokumen, dan observasi, memeriksa data yang sudah terkumpul, analisis data yang sudah diperoleh, dan Langkah terakhir adalah menyimpulkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Matematika adalah segala hal yang menyangkut pola, aturan dan bagaimana aturan tersebut dipakai untuk menyelesaikan berbagai permasalahan, dengan memperoleh kesimpulan yang tepat. Matematika dapat menjadi salah satu aspek kehidupan manusia dari yang sederhana sampai yang kompleks (Ismayani, 2013, 20).

Pembelajaran matematika menurut montessori merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan bagi pendidik dalam melakukan pembelajaran bagi anak usia dini. dimana guru diminta untuk memahami hal yang menyebabkan sebagian orang tidak menyukai matematika.

Ada beberapa hal yang menjadi faktor diantaranya dianggap sebagai pembelajaran yang sulit, matematika merupakan sebuah ilmu, gaya mengajar pendidik yang monoton, terbatasnya media pembelajaran, gaya mengajar tidak sesuai dengan gaya belajar, contoh soal dengan soal tidak sama, penjelasan yang kurang dijabarkan, dan lingkungan yang tidak mendukung (Diandra Kreatif, 2021, 1)

Hal ini menjadi perhatian lebih dalam penanganannya, montessori memiliki metode yang dapat diterapkan oleh para pendidik dimana ia berpendapat bahwa pembelajaran harus sesuai dengan masa peka anak dalam belajar.

Proses belajar yang dilakukan secara santai serta menyenangkan, tidak memaksa anak dalam menyelesaikan tugas.

Motivasi belajar matematika sangat diperlukan dalam hal pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika jika hanya mengandalkan penjelasan dan pemberian contoh saja berakibat anak akan kurang motivasi. Kuat dan lemahnya belajar matematika akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Motivasi perlu diusahakan terutama dalam diri maupun dari luar dengan cara memberikan pembelajaran yang menyenangkan supaya anak menjadi termotivasi untuk belajar matematika.

Motivasi belajar yang kuat akan membuat banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Prestasi akan lebih optimal dengan adanya motivasi belajar. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah penggunaan media yang menarik (Hayati, 2021, 13)

Media adalah segala bentuk perantara dalam hal penyampaian pesan dan ide bagi penerima pesan. Media dirancang sesuai dengan karakter dan usia anak. Kegunaan media pembelajaran adalah sebagai alat yang membantu

proses belajar, memudahkan peserta didik dalam memahami serta mengerti tentang suatu konsep abstrak dan menghapuskan kebosanan pada peserta didik.

Guru dapat membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswanya dalam proses belajar. Misalnya pembuatan worksheet matematika yang didesain secara menarik. media sebagai alat bantu menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan dimana informanya adalah pendidik dan penerima informasinya adalah siswa yang diharapkan dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran. karena efektifitas akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, serta dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan suatu materi. dan memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan pendidik

Media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat menarik minat anak dalam mengikuti pembelajaran karena anak itu unik. Karena anak usia dini memiliki karakter yang bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu, bersifat unik, kaya akan imajinasi serta fantasi dan yang perlu diingat adalah anak memiliki daya konsentrasi pendek (Suryana, 2021, 31)

Kaitan Dari Media Pembelajaran Dengan Teknologi Adalah Media Pembelajaran Merupakan Sebuah Proses Yang Kompleks Dan Terpadu Yang Melibatkan Orang, Prosedur, Ide, Peralatan, Dan Organisasi Untuk Menganalisis Masalah, Mencari Pemecahan, Melaksanakan, Mengevaluasi, Dan Mengelola Pemecahan Masalah Dalam Situasi Yang Mana Kegiatan Pembelajaran Menjadi Terkontrol Dan Memiliki Tujuan (Rohani, 2019, 50)

Lembar kerja siswa adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam meningkatkan prestasi.

Worksheet yang digunakan disini adalah buatan sendiri, dan dirancang dengan memperhatikan enam aspek perkembangan. Sehingga dapat memfasilitasi siswa dalam pengenalan matematika permulaan. Selain itu mempertimbangkan hal seperti perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan tema, pemilihan bahan main, serta membuat penilaian hasil pembelajaran. Worksheet yang digunakan peneliti berisi kegiatan mengenalkan angka 1 sampai 10, menebalkan angka, membentuk pola, penjumlahan dan melukis.

Melukis sengaja di digunakan dalam pembelajaran worksheet ini, karena pembelajaran estetika atau yang disebut seni adalah kognisi dan investigasi, yang akan melibatkan siswa dalam praktik yang menyenangkan, bermakna, serta siswa akan terlibat secara aktif.

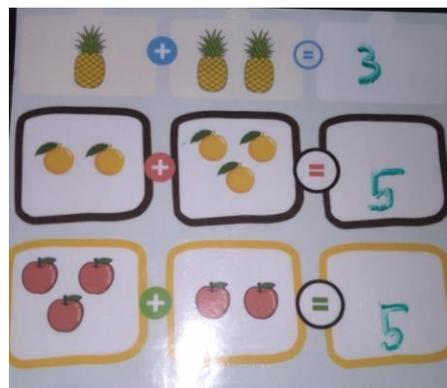
Berdasarkan analisis yang didapat tingkat belajar matematika anak meningkat setelah diberikan media gambar. Keinginan anak untuk belajar mandiri, dan mengerjakan tugas yang diberikan dapat bertahan selama pembelajaran. Pemberian soal dengan gambar yang menarik membuat anak tidak merasa bosan dalam belajar. Di bawah ini contoh LKS yang diberikan peneliti.



Gambar 1 diatas diberikan untuk pengenalan matematika permulaan pada anak. Dengan mengenalkan angka 1-10 dengan metode gambar ini diharapkan meningkatkan motivasi belajar anak.



Gambar 2, merupakan worksheet dengan kegiatan menghitung banyaknya buah dalam satu kotak.



Gambar 3. Worksheet dengan kegiatan penjumlahan sederhana dengan gambar yang menarik. Hal ini bertujuan agar anak dapat mengenal konsep penjumlahan dengan konsep yang menyenangkan.



Gambar 4, worksheet dengan kegiatan menghubungkan pola sehingga dapat membentuk garis lurus dan lengkung. Kegiatan ini sebagai refreshing bagi anak dalam belajar, sekaligus melatih perkembangan kognitif anak



Gambar 5. Worksheet ini dilengkapi dengan kegiatan melukis, yang akan membuat anak menjadi lebih nyaman dalam belajar. Pada kegiatan ini anak diajarkan konsep pencampuran warna.

Dengan kegiatan yang dikemas dengan media yang menarik menjadikan anak lebih tertarik dalam mengamati, memperhatikan, serta lebih fokus dalam mengerjakan tugas. Diharapkan dengan media gambar ini dapat menumbuhkan motivasi belajar anak menjadi lebih giat lagi.

Serta penggunaan media gambar ini dapat menumbuhkan minat anak dalam menghubungkan antara materi dengan dunia nyata. Sehingga akan sangat berguna dalam kehidupan anak di masa sekarang dan masa yang akan datang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang didapatkan bahwa mengajarkan belajar matematika pada anak dapat menggunakan media gambar yang menarik, sehingga membuat anak tertarik dalam belajar memahami materi. Munculnya keinginan sendiri dalam diri anak untuk belajar dan mengerjakan tugas secara terus menerus. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada anak usia dini dengan memanfaatkan gambar-gambar buah-buahan. Dengan gambar yang menarik dapat membuat anak merasa tertarik dengan materi pembelajaran. Sehingga motivasi belajar anak meningkat. Dengan gambar yang menarik anak lebih fokus pada satu tugas tertentu dan kurang mudah teralihkan dengan peristiwa yang abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyriah, N. (2021, Maret). Penggunaan LKS sebagai Sumber Belajar Matematika di TKIT Qurrata A'yun Kandangan Kalimantan Selatan. *An-Nahdhah*, 13(2), 181-194. Penggunaan LKS sebagai Sumber Belajar Matematika di TKIT Qurrata A'yun Kandangan Kalimantan Selatan
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing.
- Boysen, M.S. (2022). Playful learning design in teacher education and early childhood teacher education: a scoping review. *teaching and teacher education*, 120(1), 1-10.
- Hamidah, N. H. (2021). Desain Lembar Kerja Anak Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) untuk Mengenalkan Konsep Bilangan Anak Usia 5 – 6 Tahun. *Jurnal PAUD agapedia*, 5(1), 1-9.
- Hayati, R. (2021). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA GAMBAR.
- Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. (2021). Prenada
- Rachmawati. (2022, Juli). Sosialisasi pemanfaatan worksheet matematika sebagai media bimbingan belajar di desa selorejo. *jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 6(1), 21-25.
- Safira, A. R. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Seni Belajar Matematika Anak Usia Dini dengan Metode Montessori*. (2021).

Diandra Kreatif.

Syafdaningsih. (2020). *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini (1st ed.)*. Implementasi Media Worksheet Dalam Pembelajaran Matematika Permulaan Anak Usia Dini Winda Nur Ayu Afifaroh

Edu publisher.

Utami, F. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Anak Menggunakan QR Code pada Materi Sains Anak Usia Dini. *urnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1976-1990.

Virdyna, N. K. (2019). *Media Pendidikan Anak Usia Dini*. Duta Media Publishing.

Zafirah, A. (2015). Pemahaman Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Matematika Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*,